KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

EPAPER www.kr.co.id

BERLANGGANAN SCAN BARCODE

JUMAT WAGE | 8 MARET 2024 (26 RUWAH 1957 / TAHUN LXXIX NO 157) | HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

KR-Surya Adi Lesmana

***KIRAB TRUNAJAYA:** Para penari Beksan Trunajaya dari Kraton Yogyakarta dengan mengendarai kuda, turut memeriahkan Kirab Trunajaya di sepanjang Malioboro Yogyakarta, Kamis (7/3/2024). Tarian Trunajaya terakhir dipentaskan 80 tahun lalu, dan pada Peringatan Ulang Tahun ke-35 Kenaikan Tahta Sri Sultan HB X dan GKR Hemas pada 2024 ini akan dipentaskan kembali.*

Kirab Trunajaya Awali Peringatan Kenaikan Tahta Sultan HB X

YOGYA (KR) - Setiap tanggal 7 Maret diperingati sebagai Hari Ulang Tahun Kenaikan Tahta Sri Sultan Hamengku Buwono X dan GKR Hemas. Pada tahun 2024 ini, bertepatan 35 tahun Sultan HB X bertahta, Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat kembali menggelar serangkaian agenda istimewa. Acara diawali Kirab Trunajaya, Kamis (7/3).

Kirab Trunajaya dimulai pukul 16.00 WIB dari Kantor DPRD DIY, diawali serangkaian seremoni dipimpin KPH Notonegoro sebagai Manggala Yudha Prajurit Kraton Yogyakarta. Peserta pawai tak hanya para penari Beksan Trunajaya yang berkuda, namun juga Bregada Prajurit Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

"Para penari Beksan Trunajaya yang pada 8 Maret tampil dalam Pembukaan Pameran Abhimantrana, berpawai di sepanjang Jalan Malioboro hingga Kraton Yogyakarta," ungkap KPH Notonegoro, Penghageng Kawedanan Kridhamardawa yang Penghageng Kawedanan Kaprajuritan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Kirab Trunajaya dimeriahkan 10 Kalurahan Budaya di DIY. "Ke-10 Kalurahan Budaya itu berasal dari Kalurahan Budaya Sidoluhur, Parangtritis, Jatimulyo, Terban, Ngeposari, Wonosari, Gedongkiwo, Tamanmartani, Tuksono, dan Mulyodadi. Setiap Kalurahan Budaya mengirimkan 30 peserta, jadi dari 10 Kalurahan Budaya ini saja pesertanya sudah 300 orang," ungkap MJ Renggowaditro selaku Pimpinan Produksi Kirab Trunajaya.

***Bersambung hal 7 kol 5**

DIDUGA KERACUNAN MAKANAN

57 Warga Semin Dilarikan ke RS

GUNUNGKIDUL (KR) - Sebanyak 57 warga Kalurahan Kalitekuk, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, mengalami keracunan usai menyantap hidangan hajatan salah satu warga. Ke-57 warga tersebut dilarikan ke rumah sakit dengan gejala mual, muntah, serta diare.

Kepala UPT Puskesmas Semin Dwi Setyanto mengatakan, dari 57 warga terdapat 28 orang yang harus menjalani rawat inap. Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan RSUD Wonosari, Gunungkidul Tri Yuni Rahmanto ketika dikonfirmasi membenarkan peristiwa keracunan massal tersebut.

Terdapat 28 warga yang harus mendapatkan perawatan di RSUD Wonosari dan sebagian besar orang dewasa, ada juga anak-anak dan bayi. Sampai semalam ada 15 orang pasien yang masuk dan sudah ditangani. "Terdapat satu orang anak usia 10 tahun harus rawat inap, sedangkan sisanya masih diobservasi di IGD," ujarnya.

* **Bersambung hal 7 kol 5**

Pansus Kecurangan Pemilu DPD RI

Tak Punya Kekuatan Dibandingkan DPR

JAKARTA (KR) - Rencana Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI membentuk Panitia Khusus (Pansus) Kecurangan Pemilu 2024 tak memiliki kekuatan yang besar jika dibandingkan dengan DPR. Pansus tersebut tak akan terlalu mengikat dan berdampak besar pada konstelasi politik, karena berdasarkan undang-undang, DPD memiliki kewenangan yang minim.

"Mungkin hanya ingin meramaikan narasi politik Indonesia, supaya tidak ingin ketinggalan oleh DPR," ujar pengamat politik yang juga Direktur Eksekutif Indonesia Political Review (IPR) Ujang Komarudin, Kamis (7/3) menanggapi rencana DPD RI berencana membentuk Pansus Pemilu 2024.

Seperti diberitakan kemarin DPD sepakat membentuk Pansus Kecurangan Pemilu untuk mengungkap dugaan pelanggaran dan kecurangan pada penyelenggaraan Pemilu 2024. Hal itu disepakati anggota DPD dalam Sidang Paripurna DPD RI ke-9 Masa Sidang IV Tahun Sidang 2023-2024, yang dipimpin Ketua DPD RI AA LaNyalla Mahmud Mattalitti di Gedung Nusantara V Senayan, Selasa (5/3).

Pembentukan Pansus tersebut atas usulan yang disampaikan Tamsil Linrung, anggota DPD asal Sulawesi Selatan. Menurutnya, diperlukan tindak lanjut soal pengaduan tentang pelanggaran dan kecurangan pemilu tidak hanya sebatas disampaikan ke Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu).

Pembentukan pansus itu merupakan tindak lanjut dari Laporan Posko Pengaduan Kecurangan Pemilu yang dibentuk DPD RI di setiap provinsi yang menemukan sejumlah indikasi kecurangan pemilu. DPD RI menyikapi laporan tersebut dengan mengagendakan memanggil KPU, Bawaslu, Kapolri dan pihak terkait melalui Komite I.

***Bersambung hal 7 kol 1**

Analisis

Kalender Islam Global

Prof Dr Susiknan Azhari

DI TENGAH masyarakat mulai muncul pertanyaan kapan awal Ramadan dan Syawal 1445 H?. Pertanyaan ini merupakan hal biasa yang muncul setiap menjelang datangnya bulan suci Ramadan. Ketika mereka dijelaskan bahwa awal Ramadan 1445 H akan terjadi perbedaan dalam wajah mereka nampak kurang nyaman. Pertanyaan dilanjutkan, lalu bagaimana awal Syawal 1445 H? dijawab Insya Allah bareng. Secara spontan mereka menjawab : *"Alhamdulillah"*. Ini menggambarkan masyarakat sangat merindukan akan kebersamaan dalam memulai dan mengakhiri Ramadan.

***Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Jumat, 8 Maret 2024	11:53	14:58	17:58	19:07	04:28

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

BAWA ALAT HITUNG GELEDAH RUMAH HANAN

KPK Sita Uang Belasan Miliar

JAKARTA (KR) - Petugas Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) membawa dua unit alat penghitung uang dan dua buah koper tambahan saat menggeledah kediaman Hanan Supangkat di Perumahan Intercon Taman Kebon Jeruk Srengseng Kembangan Jakarta Barat, Kamis (7/3) pukul 00.35 WIB. Sejumlah petugas KPK memberhentikan mobil di depan pagar rumah Hanan Supangkat dan menurunkan koper warna abu-abu, lalu koper berwarna orange, diikuti oleh dua unit alat penghitung uang berwarna putih.

Mobil yang membawa barang-barang tersebut juga merupakan mobil yang mengantar para petugas KPK yang menggeledah kediaman Hanan pada pukul 21.30 WIB. Mobil tersebut meninggalkan kediaman Hanan sekira pukul 11.45 WIB dan tiba kembali di lokasi pukul 00.33 WIB.

Penyidik KPK mengatakan, Hanan Supangkat diperiksa penyidik KPK sebagai saksi dalam kasus dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dengan tersangka eks Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL). "Penyidik mendalami pengetahuan saksi, antara lain, terkait dengan komunikasi antara saksi dan SYL. Selain itu, juga dikonfirmasi mengenai informasi dugaan adanya proyek pekerjaannya di Kementerian Pertanian," kata Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri.

Dalam penggeledahan tersebut, tim penyidik menemukan uang berjumlah belasan miliar. "Diperoleh pula uang dalam bentuk tunai rupiah dan valas dengan besaran sekitar belasan miliar rupiah yang diduga ada kaitan langsung dengan perkara ini," kata Ali Fikri saat dikonfirmasi di Jakarta, Kamis (7/3).

ANTARA/Risky Syukur

Penyidik KPK meninggalkan kediaman Hanan Supangkat, di Perumahan Intercon, Taman Kebon Jeruk, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat.

***Bersambung hal 7 kol 1**

PENGASUH RUBRIK 'PENANGGALAN KR'

Mbah Kalam Berpulang

YOGYA (KR) - Pengasuh Rubrik 'Penanggalan' SKH *Kedaulatan Rakyat (KR)*, H Kalam Suwito Prayitno atau biasa dipanggil Mbah Kalam, meninggal dunia di usia 84 tahun, Kamis (7/3) pukul 14.00 WIB di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelum dibawa ke rumah sakit, Mbah Kalam sudah lama sakit.

KR-Istimewa

Mbah Kalam

Informasi meninggalnya Mbah Kalam diungkapkan pihak keluarga, kemudian beredar di kalangan *KR Group*.

Informasi dari pihak keluarga, jenazah Mbah Kalam disemayamkan di Balai Kampung Mangkukusuman, dekat kediamannya, Mangkukusuman GK IV/1505 RT 04 RW 02 Baciro, Yogyakarta. Jenazah akan dimakamkan, Jumat (8/3) hari ini usai Salat Jumat di Pemakaman Mangkukusuman.

* **Bersambung hal 7 kol 5**

DUKUNG PEMBENTUKAN PANSUS KECURANGAN PEMILU

Massa Garda Dorong Hak Angket

YOGYA (KR) - Dengan membawa karangan bunga, poster dan banner, massa dari berbagai elemen dengan mengatasnamakan diri sebagai Gerakan Rakyat untuk Demokrasi dan Keadilan (Garda) mendatangi Kantor Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI DIY, Kamis (7/3) di Jalan Kusumanegara 133 Muja-Muju Yogya. Mereka mendukung pembentukan Panitia Khusus (Pansus) Kecurangan Pemilu dan mendorong Hak Angket segera dilakukan.

Sekitar pukul 11.00, massa memasuki Gedung DPD RI dan diterima perwakilan DPD RI DIY Hafidz Asrom. Sementara tiga senator DPD RI DIY lainnya yakni GKR Hemas, Muhammad Afnan Hadikusumo, Hilmy Muhammad berhalangan hadir namun mengirimkan wakilnya untuk menyerap aspirasi.

"Terima kasih, kedatangan massa, aktivis demokrasi ini menjadi dukungan moral bagi DPD RI yang menunjukkan keberadaannya diakui masa dengan fungsi pengawasan DPD RI. Ini aspirasi pertama yang kita terima di Yogya dan siang ini segera kami sampaikan ke DPD RI," ucap Hafidz.

Usai audiensi, selanjutnya Koordinator Lapangan Garda Endro Gunawan

* **Bersambung hal 7 kol 1**

KR-Juvintarto

Koordinator lapangan menyerahkan pernyataan dukungan dan sikap mendukung DPD RI dalam pembentukan Panitia Khusus Kecurangan Pemilu dan mendorong Hak Angket segera dilakukan.

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● KAMIS 22 Februari 2024, suami saya bercerita kalau saat di kantor sangat mengantuk. Supaya tidak kelihatan ngantuk, dia pura-pura bermain hp. Tetapi dia malah tertidur. Setelah ditegur temannya, suami saya baru sadar kalau yang dia mainkan bukan hp tetapi kertas. (Ayunurita Safitri, MTsN 1 Yogyakarta)-f